

Lagi, Karawang Zona Merah

dari halaman **KARAWANG BEKASI EKSPRES**

kita pertahankan dan bahkan kita bisa meningkatkan cakupan dari risiko rendah ini," ujarnya.

Menurut Setiawan, ada enam kiat menurunkan tujuh wilayah itu hingga menjadi zona kuning dari sebelumnya zona oranye atau risiko sedang. Kiat itu di antaranya memantau tingkat kesembuhan dan kondisi rumah sakit yang menangani pasien Covid-19.

Kemudian, lanjut Setiawan, melakukan tracing, penyediaan fasilitas kesehatan, dan lain-lain. "Inilah indikator yang kami bangun menjadi key performance indicator. Kita kuat-

kan yang dipantau setiap minggunya, itu bagaimana bisa menekan serendah mungkin kasus-kasus terjadi di daerah tersebut," ungkapnya.

Sementara itu dari data terbaru, Setiawan menyatakan bahwa angka reproduksi efektif (Rt) di Jabar menurun meski kasus harian meningkat.

Berdasarkan data 9 November 2020, kasus positif covid-19 di Jabar mencapai 40.093. Jumlah ini bertambah 465 kasus dibandingkan hari sebelumnya.

Namun angka Rt di wilayah tersebut rata-rata 0,88, di bawah standar minimum angka Rt yakni 1.

"Jadi ada berita baiknya bahwa Rt kita menurun, walaupun tingkat terkonfirmasi positif aktif ini bertambah, kurang lebih dari hari kemarin ada di 465," ujar Setiawan.

Ia juga memaparkan tingkat kesembuhan Covid-19 Jabar di angka 73 persen, di bawah rata-rata nasional.

Setiawan menyatakan akan menelusuri data kesembuhan terbaru untuk memastikan angka kesembuhan tersebut. Ia meyakini angka kesembuhan di Jabar semestinya lebih tinggi dari angka yang ada saat ini.

Berdasarkan data dari situs pantau Pusat Informasi dan Koordinasi Covid-19 Provinsi Jabar (Pikobar)

pada Senin hingga pukul 12.00 WIB, jumlah kasus positif yang terkonfirmasi bertambah sebanyak 479 orang.

Sementara, angka kematian akibat Covid-19 sebanyak 762 orang meninggal dunia, dan data pasien sembuh bertambah 625 orang dengan total akumulasi sebanyak 29.266 orang.

Dalam hal kapasitas testing Covid-19, Setiawan menambahkan, jumlah testing di Jabar saat ini mencapai 564.007.

"Mudah-mudahan kapasitas testing ini bisa kita tingkatkan dari minggu ke minggu, sehingga kita bisa memastikan risikonya, posisinya seperti apa," tuturnya. (bbs/mhs)